

STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR

Dyah Kanti Retnoning Dumillah

19512210

Dosen Pembimbing :

Ir. Muhammad Iftironi, MLA.

Laboratorium
◆◆◆ Pemodelan
◆◆◆ Arsitektur &
◆◆◆ Perkotaan



**Perancangan Glamping Resort
dengan Pendekatan Arsitektur Bionik di Telaga Wahyu, Magetan**

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**



**DEPARTMENT of
ARCHITECTURE**



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD



STUDIO AKHIR DESAIN ARSITEKTUR

2023/2024



Perancangan Glamping Resort dengan Pendekatan Arsitektur Bionik di Telaga Wahyu, Magetan

Dyah Kanti Retnoning Dumillah

19512210

Dosen Pembimbing :

Ir. Muhammad Iftironi, MLA.

Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

Jalan Kaliurang KM 14,5 Sleman, DIY

55584



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



DEPARTMENT of
ARCHITECTURE



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

FINAL ARCHITECTURE DESIGN STUDIO

2023/2024



Design of Glamping Resort with Bionic Architecture Approach in Telaga Wahyu, Magetan

Dyah Kanti Retnoning Dumillah

19512210

Supervisor :

Ir. Muhammad Iftironi, MLA.

Departement Of Architecture
Faculty of Civil Engineering and Planning
Islamic University Of Indonesia
Kaliurang Street KM 14,5 Sleman, DIY
55584

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**



**DEPARTMENT of
ARCHITECTURE**



한국건축학교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD





LEMBAR PENGESAHAN

Studio Desain Arsitektur

Final Architecture Desain Studio Entited

Perancangan Glamping Resort dengan Pendekatan Arsitektur Bionik di Telaga Wahyu, Magetan

Design of Glamping Resort with Bionic Architecture Approach in Telaga Wahyu, Magetan

Nama Lengkap Mahasiswa

Students Full Name

Nomor Mahasiswa

Students identification Number

Dyah Kanti Retnoning Dumillah

19512210

Pembimbing

Supervisor

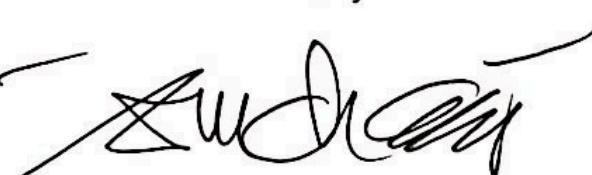


Ir. Muhammad Iftironi, MLA.

26/6/2024

Pengaji 1

Jury 1



Prof. Ar. Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar
Mahardika, MA., IAI

Pengaji 2

Jury 2



Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch

Diketahui oleh/Acknowledge by

Ketua Program Studi S1 Arsitektur

Head of Undergraduated Program in Architecture



Ir. Hanif Budiman, M.T. Ph.D.



CATATAN PEMBIMBING

Penilaian Buku Laporan Tugas Akhir
Bachelor Final Project Entitled Report Book Assesment

Perancangan Glamping Resort dengan Pendekatan Arsitektur Bionik di Telaga Wahyu, Magetan
Design of Glamping Resort with Bionic Architecture Approach in Telaga Wahyu, Magetan

Nama Lengkap Mahasiswa

Students Full Name

Dyah Kanti Retnoning Dumillah

Nomor Mahasiswa

19512210

Students identification Number

Kualitas Pada Buku laporan Akhir

~~Sedang~~, Baik Sekali. *)

Sehingga

Direkomendasikan? tidak direkomendasikan.*¹) mohon dilingkari
untuk menjadi acuan produk tugas akhir

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Yogyakarta, May 31th 2024

Pembimbing

Supervisor

26/6/2024

Ir. Muhammad Iftironi, MLA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat dan salam tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memberi syafa'at kepada para umatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) ini yang berjudul "**Perancangan Glamping Resort dengan Pendekatan Arsitektur Bionik di Telaga Wahyu, Magetan**". Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir sarjana ini terdapat banyak rintangan dan halangan. Namun, tidak sedikit juga penulis mendapatkan bantuan, dukungan, hingga masukan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hari dan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga diberikan kemudahan dan keberkahan disetiap proses penyusunan tugas akhir ini.
2. Mami, Papi, dan Adik-adik yang selalu memberikan do'a, arahan, semangat, kasih sayang, dan dukungan baik secara material dan non-material yang tidak terhingga.
3. Bapak Ir. Muhammad Iftironi, MLA. selaku dosen pembimbing Studio Desain Akhir Arsitektur (SADA) yang selalu memberikan bimbingan untuk arahan, ilmu, dan dorongan dalam setiap penggerjaannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan mendapatkan pelajaran yang bermanfaat.
4. Bapak Prof. Dr.-Ing. Ir. Ilya Fadjar Mahardika, MA., IAI Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch selaku dosen penguji yang selalu memberikan saran, masukan, dan kritik yang dapat membangun dalam penyelesaian tugas akhir mulai dari kajian hingga penulisan rancangan agar menjadi lebih baik lagi.
5. Bapak Ir. Hanif Budiman, M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan izin atas penelitian ini, beserta seluruh dosen dan staff serta panitia Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) yang telah membimbing kami pada setiap prosesnya.
6. Seluruh teman seperjuangan bimbingan, Nanda dan Junio yang sudah berjuang bersamaan dengan tetap saling membantu, menyemangati, dan berdiskusi satu sama lain.
7. Teman-teman Arsitektur Universitas Islam Indonesia, Salma, Celi, Huma, Rehan, neo, Harya, Aziz dan lainnya yang saling mendukung dan saling berbagi ilmu, cerita, dan pengalaman dalam menghadapi Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA).
8. Para sahabat, Jovie, Azalia, dan Dheodestu yang telah memberikan semangat, dukungan dan menemani penulis dalam menghadapi Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) walaupun terhalang jarak dan waktu.
9. Para rapper dan musisi, Kendrik Lamar, J cole, Plaiboy Carti, Kanye West, 21 Savage, Juicy Lucy, Billie Eilish, Nadin Amizah dan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menemani dan menghibur penulis selama proses penyusunan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) ini.

Atas Segala dedikasi dan bantuan yang telah diberikan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa perancangan ini jauh dari kata sempurna. Namun, penulis berhadap hasil dari perancangan Studio Akhir Desain Arsitektur (SADA) ini dapat dijadikan sebagai peningkatan kesadaran akan isu sampah yang masih ada dan terus berlanjut hingga saat ini. Penulis juga berharap rangkaian tulisan darirancangan ini dapat bermanfaat dan dikembangkan sebagai pendekatan rancangan dalam konteks serupa.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penulis



Dyah Kanti Retnoening Dumillah



**AGRA RESORT
TELAGA WAHYU**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa seluruh bagian karya ini adalah karya saya sendiri, pengecualian untuk karya yg disebut referensinya dan tidak ada bantuan dari pihak lain baik seluruhnya maupun sebagian dalam proses pembuatannya. Saya juga menyatakan tidak ada konflik hak kepemilikan intelektual atas karya ini dan menyerahkan kepada Jurusan Arsitektur Universitas Indonesia untuk digunakan bagi kepentingan pendidikan dan publikasi.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penulis



Dyah Kanti Retnoning Dumillah



Abstrak

Wusata merupakan suatu kebutuhan mendasar bagi manusia di zaman modern ini. Sektor pariwisata juga menjadi salah satu pendapatan defisa negara yang menyumbang dan paling tinggi pada pemasukan negara. Kota Magetan merupakan salah satu kota wisata yang berada di Jawa Timur, terdapat beragam potensi pariwisata pada Kota Magetan khususnya pada Kecamatan Plaosan yang menjadi perbatasan dan jalur antar provinsi dengan kondisi lingkungan yang berada di lereng gunung Lawu. Memiliki iklim dan kondisi alam yang masih alami, asri, dan sejuk sehingga wisatawan gemar berkunjung dan menikmati keindahan alam Plaosan, Magetan. Salah satu cara pemanfaatan kondisi alam yang dimiliki kawasan wisata Plaosan yaitu pengembangan di bidang pariwisata dengan pendekatan alam sebagai strategi desainnya. Glamping Resort merupakan sarana akomodasi bagi wisatawan untuk menikmati suasana alam kota Magetan. Perancangan Glamping Resort itu sendiri dengan mengedepankan pemanfaatan keindahan ekosistem alam berupa Telaga, Kontur, dan Hutan Pinus. dalam penataan tapak. Selain itu kualitas view dan atraksi wisata pada Site kawasan Telaga wahyu juga perlu diperhatikan sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan. Oleh karena itu, Glamping Resort dengan pendekatan arsitektur Bionik yang bersumber dari alam hadir untuk menjadi solusi pada perancangan kali ini agar mampu memberikan suatu fasilitas dan akomodasi wisata alam. Perancangan objek desain memiliki orientasi dan ketergantungan yang selaras terhadap alam sekitar, sehingga Perancangan ini harus memperhatikan kelestarian alam



Gambar 1. Ilustrasi Pemandangan
Sumber : Canva, 2023

Abstract

Tourism is a basic need for humans in this modern era. The tourism sector is also one of the country's foreign exchange earnings that contributes the highest to state income. Magetan City is one of the tourist cities in East Java. There is a variety of tourism potential in Magetan City, especially in Plaosan District, which is the border and route between provinces with environmental conditions on the slopes of Mount Lawu. It has a natural, beautiful and cool climate and natural conditions so that tourists like to visit and enjoy the natural beauty of Plaosan, Magetan. One way to utilize the natural conditions of the Plaosan tourist area is development in the tourism sector with a natural approach as a design strategy. Glamping Resort is an accommodation facility for tourists to enjoy the natural atmosphere of the city of Magetan. The design of the Glamping Resort itself prioritizes utilizing the beauty of natural ecosystems in the form of Lakes, Contours and Pine Forests. in site planning. Apart from that, the quality of the views and tourist attractions at the Telaga Wahyu Site area also need to be considered so that it becomes an attraction for tourists. Therefore, the Glamping Resort with a Bionic architectural approach sourced from nature is here to be a solution in this design so that it is able to provide natural tourism facilities and accommodation. The design of design objects has an orientation and dependence that is in harmony with the natural surroundings, so this design must pay attention to natural sustainability



Gambar 1. Ilustrasi Pemandangan
Sumber : Canva, 2023

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	1
Halaman Judul	2
Halaman Pengesahan	4
Catatan Pembimbing	5
Halaman Pengantar	6
Halaman Pernyataan Keaslian	7
Abstak	8
BAB 1 Pendahuluan	14
1.1 Judul Perancangan.....	15
1.2 Latar Belakang	16
1.3 Persoalan Perancangan & Tujuan Perancangan.....	22
Permasalahan Desain	22
Sasaran Perancangan	22
Manfaat Perancangan	22
Batasan Perancangan	22
Tujuan Perancangan	22
1.4 Metode Pemecahan Persoalan Perancangan	23
Metode Pengumpulan Data	23
Metode Analisis Data	23
Metode Uji Desain	23
Kerangka Berpikir	24
Sistematika Perancangan	25
1.5 Keunggulan, Originalitas, dan Kebaruan	26
BAB 2 Penelusuran Persoalan Perancangan.....	27
2.1 Kajian dan Analisis Tapak	28
Gambaran Lokasi Perancangan	28
Peta Guna Lahan.....	28
Topografi, Peta Kontur dan Regulasi.....	29
Iklim (Suhu dan Kelembaban, Matahari, Angin)	30
Sirkulasi dan Akses	33
Vegetasi	34
Sekitar Site	35
2.2 Kajian dan Analisis Pendekatan Perancangan	36
Arsitektur Bionik (Organik)	36
Unsur Pokok Arsitektur Bionik	36
Prinsip Perancangan Arsitektur Ekologis	36
Contoh Penerapan Arsitektur Bionik dalam Rancangan.....	38

2.3 Kajian dan Analisis Tipologi Bangunan	38
Kawasan Wisata	38
Glamping dan Camping Ground	39
Karakteristik Glamping	39
Jeep Basecamp	40
Atraksi dan Activity Park	41
2.4 Kajian dan Anlisis Preseden Perancangan.....	42
Sandat Glamping Tents	42
Highland Park Resort	43
Glamping legok Kondang Lodge.....	44
2.5 Peta Persoalan Perancangan	45
BAB 3 Eksplorasi dan Respon Rancangan	46
3.1 Fungsi Bangunan	47
3.2 Program Ruang	48
Property Size.....	51
Pengguna Glamping.....	55
Alur Kegiatan Fungsi	55
Hubungan Ruang.....	56
3.3 Penataan Tapak	57
3.4 Respon Pendekatan Arsitektur Organik.....	58
3.5 Gubahan Massa	59
BAB 4 Hasil Rancangan	61
4.1 Hasil Rancangan	
Aksonometri Kawasan	62
Situasi	64
Siteplan	63
Zoning dan Tata Massa	64
Tampak Kawasan	65
Potongan Kawasan	66
DTP Lobby.....	67
DTP Unit Glamping	68
DTP Agen Jeep dan Food court	71
4.2 Skema Struktural	75
4.3 Detail Arsitektural	78
4.4 Detail Selubung Bangunan.....	79
4.5 Detail Interior	82
4.6 Render Eksterior dan Interior	83
4.7 Skematik Rancangan Keselamatan Bangunan, Utilitas, dan Barrier Free	87
BAB 5 Uji Rancangan	90
BAB 6 Daftar Pustaka & Lampiran	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 jumlah wisatawan mancanegara di Indonesia tahun 2020-2022	16
Tabel 2 Data Pengunjung Telaga Wahyu pada Tahun 2017-2020	16
Tabel 3 Keunggulan, Orisinalitas, dan Kebaruan	26
Tabel 4 Data Rata-Rata kelembaban udara	30
Tabel 5 Prinsip Arsitektur Organik	36
Tabel 6 Contoh Penerapan Prinsip Arsitektur Organik	37
Tabel 7 Tipologi Bangunan	38
Tabel 8 Aktivitas Pada Glamping Ground Resort (Property Size)	51
Tabel 9 Pengguna Glamping Resor	55
Tabel 10 Property Size	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Data Rata-rata Suhu bulanan Kota Magetan	30
Grafik 2 Data Rata-rata Suhu bulanan Kota Magetan	30
Grafik 3 Rata-rata suhu tertinggi dan terendah di Magetan	30
Grafik 4. Kecepatan Angin	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Pariwisata Kab. Magetan	17	Gambar 39 Eksplorasi Siteplan	57
Gambar 2 Kegiatan Potensi Unggulan Kab. Magetan	17	Gambar 40 Eksplorasi Konsep Massa Bagunan	59
Gambar 3 Peta Pariwisata Kabupaten Magetan	18	Gambar 41 Eksplorasi Massa dan Bentuk Bangunan	59
Gambar 4 Pariwisata Kab. Magetan	19	Gambar 42 Eksplorasi Bangunan	60
Gambar 5 Wisata Jeep Lawu Tour	20	Gambar 43 Aksonometri Kawasan	62
Gambar 6 Wisata Jeep Lawu Tour	20	Gambar 44. Situasi	63
Gambar 7 Camping Ground Area di Kab.Magetan	20	Gambar 45. Siteplan	64
Gambar 8 Gambar kerangka Berpikir	24	Gambar 46. zoning kawasan	65
Gambar 9 Sistematika Perancangan	25	Gambar 47. Tampak kawasan	66
Gambar 10 Luas Site Terpilih	28	Gambar 48 . Potongan Kawasan	67
Gambar 11 Tata Guna Lahan kab. Magetan	28	Gambar 48. Denah Lobby	68
Gambar 12 Profile Telaga wahyu	29	Gambar 48. Tampak lobby	69
Gambar 13 Peta Administrasi pembagian wilayah Kota Magetan	29	Gambar 49. Potongan Lobby	70
Gambar 14. Jalur Provinsi di sekitar Telaga Wahyu	29	Gambar 50. Unit Glamping tipe Deluxe, Denah, dan Tampak	71
Gambar 15. Peta Kontur Sekitar Lokasi Telaga Wahyu	29	Gambar 51. Potongan Unit Glamping Deluxe	72
Gambar 16 Peta dan Lintasan Matahari	31	Gambar 52. Unit Glamping tipe Standart, tampak, dan denah	73
Gambar 17 Data Sun Chart di Plaosan	31	Gambar 53. Potongan	74
Gambar 18 Peta dan arah angin	32	Gambar 54. Denah Agen & Foodcour	75
Gambar 19 Sirkulasi dan Akses	33	Gambar 55. Potongan bangunan agen jeep & Foodcourt	75
Gambar 20 Vegetasi Eksisting	34	Gambar 56. Tampak Agen Jeep & Foodcourt	76
Gambar 21 Sekitar Site	35	Gambar 57. Activity Park	77
Gambar 22 Bentuk Glamping Resort	39	Gambar 58. Gambar Kantin dan Service	77
Gambar 23 Satuan Ruang parkir dan Dimensi Standart	40	Gambar 59. Gambar Rancangan Tampak Atas	77
Gambar 24 Lawu Tour Jeep Adventure	40	Gambar 60. Struktur dan Detail Agen & Foodcourt	78
Gambar 25 wateer Fountain dan Kolam	41	Gambar 61. Gambar Detail dan Struktur Membran	79
Gambar 26 wateer Fountain dan Kolam	41	Gambar 62. Gambar struktur dan selubung atap glamping deluxe	80
Gambar 27 Atraksi Water Fountai saat malam hari	41	Gambar 63. Gambar struktur dan selubung atap glamping Struktur	81
Gambar 28 Preseden Landscape	41	Gambar 64. Detail interior	82
Gambar 29 Preseden Landscape	41	Gambar 65. Gambar Render Perspektif Eksterior	83
Gambar 30 Sandat Glamping Tents	42	Gambar 66. Gambar Render Perspektif Interior	84
Gambar 31 Highland park resort, Bogor	43	Gambar 67. Gambar Render Perspektif Interior	85
Gambar 32 Glamping Legok Kondang, Lodge	44	Gambar 68 .Render Perspektif exterior & Interior	86
Gambar 33 Gambar Peta Persoalan	45	Gambar 70 .Rencana Keselamatan Bangunan	87
Gambar 34 Gambar skema aktifitas	47	Gambar 71 .Sistem Utilitas	88
Gambar 35 Bubble Diagram	56	Gambar 72 . Gambar Barrier Free	89
Gambar 36 Zoning Kawasan	56	Gambar 73. Gambar Uji Rancangan	91

BAB 1

Pendahuluan



Gambar 0.0. Ilustrasi Pemandangan
Sumber : Canva, 2023

PERANCANGAN GLAMPING RESORT DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIONIK DI TELAGA WAHYU, MAGETAN

- **Glamping Resort :**

Glamping (glamour camping) yang merupakan kegiatan berkemah yang mewah dan praktis sebagai solusi. Glamping dapat digabungkan dengan resort yang merupakan tempat wisata yang dilengkapi fasilitas penginapan dan menghasilkan glamping resort yang menawarkan kenyamanan kepada pengunjung untuk menginap di alam terbuka.

- **Arsitektur Bionik (Organik) :**

Arsitektur Bionik atau biasa disebut Arsitektur Organik merupakan sebuah konsep arsitektur yang bersumber dari alam. Arsitektur organik merupakan arsitektur yang terinspirasi dari alam dengan mengintegrasikan ruang serta bentuk dengan alam tapak bangunan didirikan.



SEKTOR PARIWISATA INDONESIA

Pariwisata pada suatu daerah berperan dan berpengaruh dalam peningkatan hasil devisa negara. Sektor pariwisata juga menjadi salah satu sektor andalan di Indonesia. Hal itu disebabkan dari **meningkatnya wisatawan Lokal maupun asing yang berkunjung (tabel 1)**. Maka dari itu seiring meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung pada suatu objek wisata mendorong akan pentingnya **meningkatkan fasilitas Akomodasi**. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia Tahun 2023, tercatat ada sekitar 5,4 juta jiwa wisatawan baik lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Indonesia. Jumlah ini meningkat 4 juta jiwa pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan akibat dampak dari Wabah Pandemi Covid.

Tabel 1. Jumlah wisatawan mancanegara di Indonesia tahun 2020-2022

2020	2021	2022
4.052.923 juta jiwa	1.557.530 juta jiwa	5.471.227 juta jiwa

Sumber : BPS Indonesia tahun 2023

Tabel. 2 Data Pengunjung Telaga Wahyu pada Tahun 2017-2020

Bulan	Tahun			
	2017	2018	2019	2020
Januari	3.265	1.734	2.063	1.337
Februari	724	947	698	416
Maret	1.410	762	573	263
April	1.457	1.080	1.211	-
Mei	1.272	768	207	-
Juni	205	2.719	1.855	-
Juli	4.364	2.246	987	-
Agustus	351	512	305	160
September	9.497	9.497	552	527
Oktober	1.218	1.218	455	651
November	636	636	1.305	875
Desember	2.622	2.622	1.661	725
Jumlah	27.021	24.741	11.872	4.954

Sumber : BPS Magetan Tahun 2021

Dalam Pasal 43 Perda Nomor 15 tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magetan Tahun 2012-2032, yang berbunyi: Kawasan peruntukan pariwisata sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30 huruf g terdiri atas :

- a. Kawasan wisata alam;
- b. Kawasan budaya; dan
- c. Kawasan wisata buatan.

Berdasarkan Pasal tersebut Telaga Wahyu termasuk dalam kawasan wisata alam yang berlokasi di Kecamatan Plaosan, seperti yang terdapat di dalam Pasal 44 Ayat (1). Terletak di perbatasan Jawa Timur dan Jawa Tengah, serta jarak yang tidak terlalu jauh dengan berbagai destinasi wisata di daerah Jawa Tengah khususnya di Kecamatan Tawang Mangu, serta infrastruktur yang mulai di perbaiki membuat Telaga Wahyu termasuk dalam Kawasan Strategis di Kabupaten Magetan, sesuai dengan yang terdapat dalam Pasal 48 Ayat (4) yang tertuang dalam BAB V mengenai Kawasan Strategis.

Pada data jumlah pengunjung Telaga Wahyu dari tahun 2017-2020 menunjukkan ketidak stabilan jumlah wisatawan dikarenakan pandemi covid-19.

POTENSI PARIWISATA KABUPATEN MAGETAN

POTENSI UNGGULAN



Wisata

Sarangan, Mojosemi, Geni Langit, Air Terjun Tirtosari Sarangan, dan masih banyak lagi



Kerajinan

Bambu, Kulit, Batik, dan lainnya



Perkebunan Pertanian

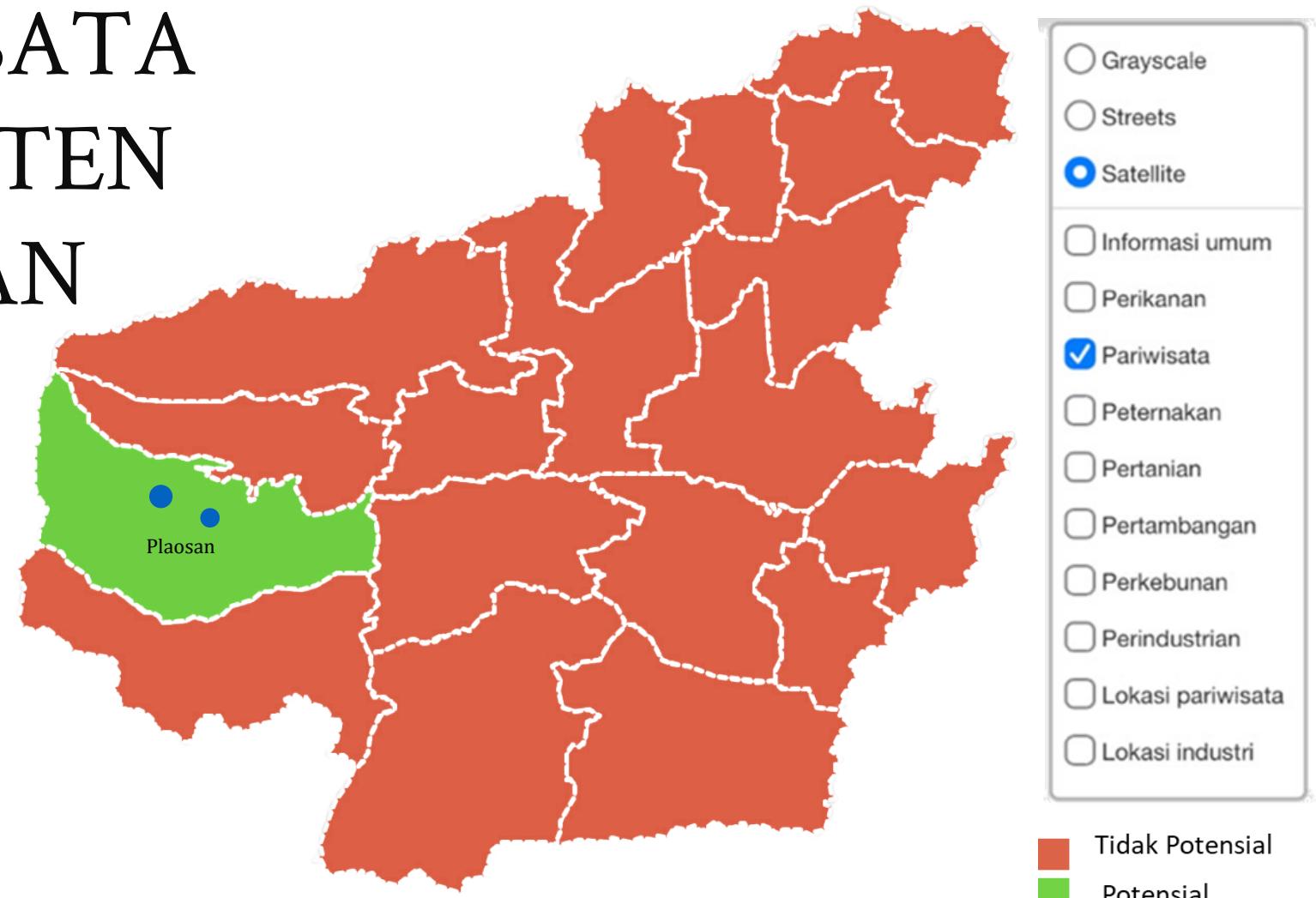
Tanah Magetan yang subur cocok untuk Perkebunan dan Pertanian



Kuliner

Tepo Tahu, Pecel, Gethuk, dan makanan lezat lainnya

Magetan terkenal dengan wisata alamnya yang beragam. Menurut DPMPTSP Kota Magetan, daerah kecamatan Plaosan merupakan daerah yang paling berpotensi dalam pengembangan pariwisata dan penanaman modal.



Gambar 1. Peta Pariwisata Kabupaten Magetan

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kab. Magetan 2022



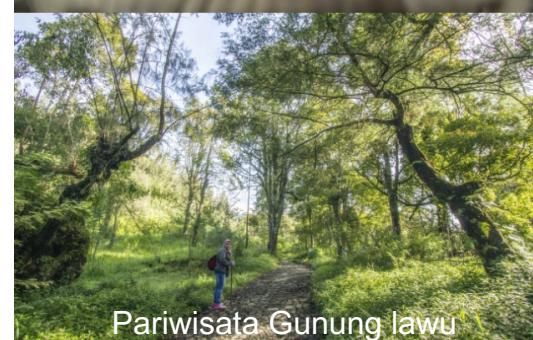
Kerajinan Bambu



Kerajinan Batik Sidomuksi



Kerajinan Kulit



Pariwisata Gunung Lawu



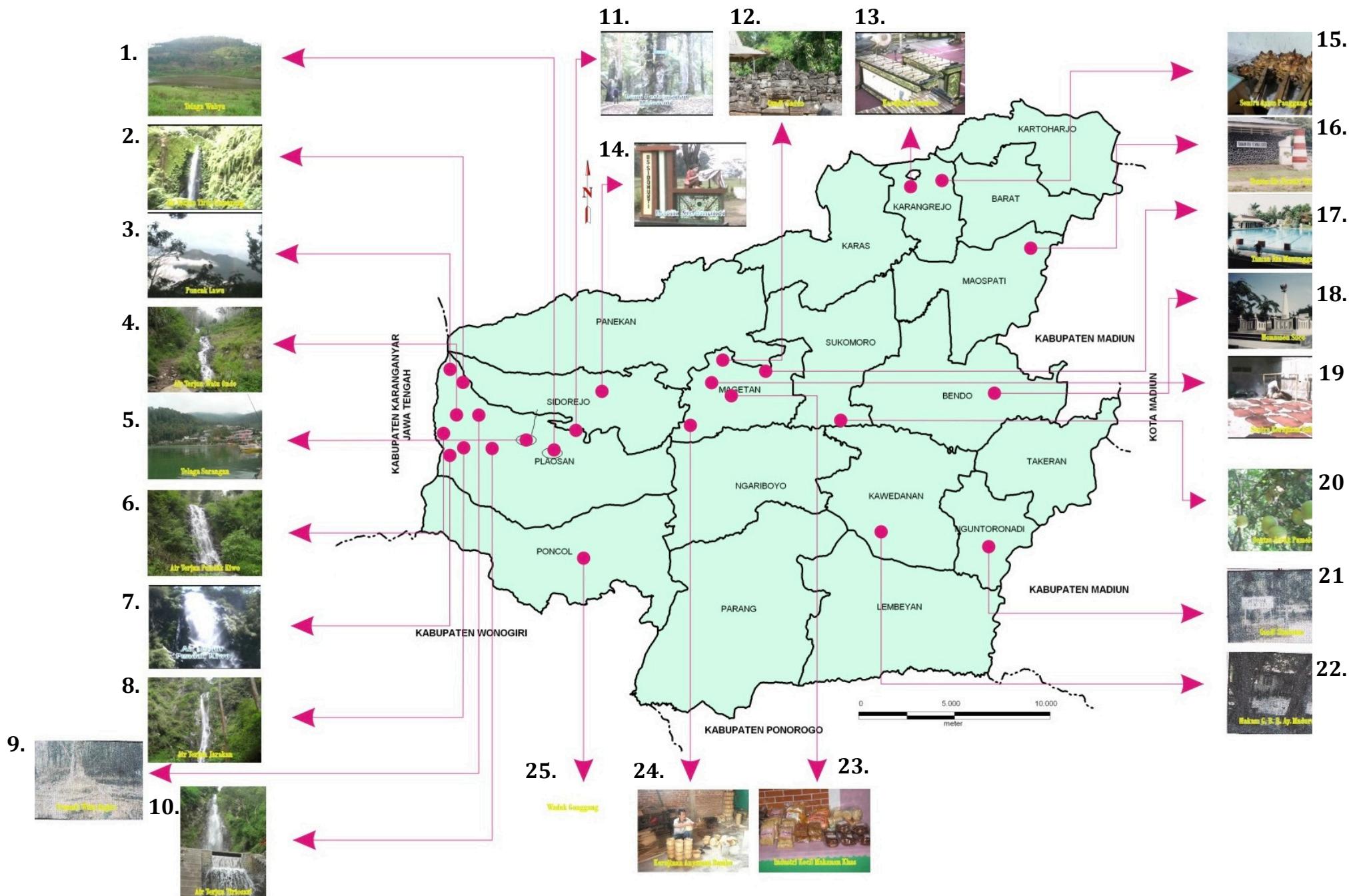
Pariwisata Mojosemi Forest Park



Perkebunan Strawberry

1.2 LATAR BELAKANG

| PETA POTENSI PARIWISATA KABUPATEN MAGETAN



Gambar 3. Peta Pariwisata Kabupaten Magetan

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kab. Magetan 2017

Seiring dengan perkembangan zaman, obyek wisata yang berada di Kabupaten Magetan tumbuh dan berkembang dengan pesat berkat kreatifitas dan sumber daya manusia yang mulai berkembang pula. Namun eksistensi beberapa atraksi wisata yang berada di kota Magetan berupa obyek wisata alam maupun buatan masih belum banyak di kenal oleh wisatawan mancanegara. (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan, 2023). Minimnya ruang untuk menaungi kegiatan-kegiatan atraksi wisata tersebut mempengaruhi eksistensi dan minat wisatawan dalam mengunjungi obyek-obyek wisata di Kawasan Magetan.

1.2 LATAR BELAKANG

| POTENSI PARIWISATA KABUPATEN MAGETAN

(1) Telaga Wahyu : Terdapat Atraksi wisata memancing, pedestrian untuk berjalan-jalan, terapi belerang, Kuliner, dan perahu air

(2) Air Terjun Tirtosari : +- 5km dari telaga Wahyu. Terdapat aktifitas Berendam karna konon di percaya mandi di air terjun ini akan awet muda

(3) Puncak Lawu : Berziarah, hiking, bertapa karena terdapat beberapa petilasan (argo dalem, argo dumillah, sendang draja)

(4,6,8) Waton Jamas ndak tuo merupakan suatu objek yang terdiri dari 3 buah air terjun Watu Ondho, Air Terjun Jarakan, dan Air terjun Pundhak Kiwo yang terletak di Desa Ngancar Kecamatan Plaosan ini berjarak sekitar 17 km dari pusat Kota Magetan.

(12) Candi Sadon : Pura peninggalan hindu yang biasa di kunjungi untuk kepentingan spiritual

(13) Kerajinan Gamelan : Terletak Sekitar 20 km arah timur dari pusat Kota Di sini dihasilkan gamelan bermutu tinggi baik untuk sekedar souvenir maupun gamelan dengan standart pertunjukan.

(14) Batik sidomukti : berpusat di Desa sidomukti, Kecamatan Plaosan. Industri Rumah tangga ini menghasilkan kerajinan tangan yang bermutu tinggi dan mempunyai keunggulan batik tulis disamping itu juga memproduksi / menghasilkan berbagai macam jenis batik seperti batik printing / cap. Magetan memiliki batik khas yang di sebut " Pring Sedapur" yang menjadi batik khas Magetan. Kerajinan ini sangat menarik.

(15) Ayam Panggang gandu : masakan kuliner khas Magetan, wisatawanberkunjung, menyantap makanan, dan dan terdapat open kitchen yang mana proses masaknya dapat dilihat langsung oleh pengunjung

(20) Jeruk Pamelo : Jjeruk khas yang banyak dibudidayakan di kabupaten Magetan. Bersentra di Kecamatan Sukomoro Magetan. Wisatawan dapat berkunjung ke kebun untuk memetik langsung

(23) Kerajinan Kulit Jalan Sawo : bersentra di jalan Sawo, kecamatan magetan. Di sini dihasilkan berbagai macam barang dari kulit seperti tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dan sebagainya dengan mutu yang terjamin. Sentra ini sangat menjadi tujuan wisatawan belanja maupun pusat souvenir.

(24) Kerajinan Anyaman Bambu Ringinagung : bersentra di desa Ringinagung, kecamatan Magetan. Menghasilkan produk-produk bermutu tinggi berupa tas, keranjang, lampu gantung, aneka hiasan dinding dsb. wisatawan dapat melihat proses pembuatan dan berbelanja langsung pada pengrajin

Petik Buah Strawberry : Terdapat beberapa lokasi perkebunan milik warga sekitar yang dijadikan obyek wisata bagi pengunjung untuk dapat mendapatkan pengalaman berkebun, menanam, dan memanen buah strawberry secara langsung

Sate Kelinci Magetan : merupakan salah satu makanan khas Kabupaten Magetan yang banyak digemari oleh wisatawan. terdapat sekitar 154 pedagang sate kelinci.

